

• **LIVE**

BERITA RESMI STATISTIK

Press Release

• 15 Jul 2021

LIVE



BPS PROVINSI BANTEN

Jangan lupa di Subscribe, Like, Comment and Share !! -- #rlis #dirumahAja #SahabatData #JawaraData #SP2020 #BersamaBPSmelawancorona -- Jan

Outline

Berita Resmi Statistik

01

**Angka Kemiskinan
Banten,
Maret 2021**

02

**Tingkat Ketimpangan
Pengeluaran Penduduk
Banten, Maret 2021**

LIVE



BPS PROVINSI BANTEN

Jangan lupa di Subscribe, Like, Komen and Share !! -- #rlis #dirumahAja #SahabatData #JawaraData #SP2020 #BersamaBPSmelawancorona -- Jangan



KEMISKINAN

PROFIL KEMISKINAN DI BANTEN

No. 37/07/36/Th.XV, 15 Juli 2021

Persentase Penduduk Miskin (PO) Banten,

PO Banten Maret 2021

6,66%

Persentase
Penduduk Miskin
Sept 20-Maret 2021

Naik

0,03

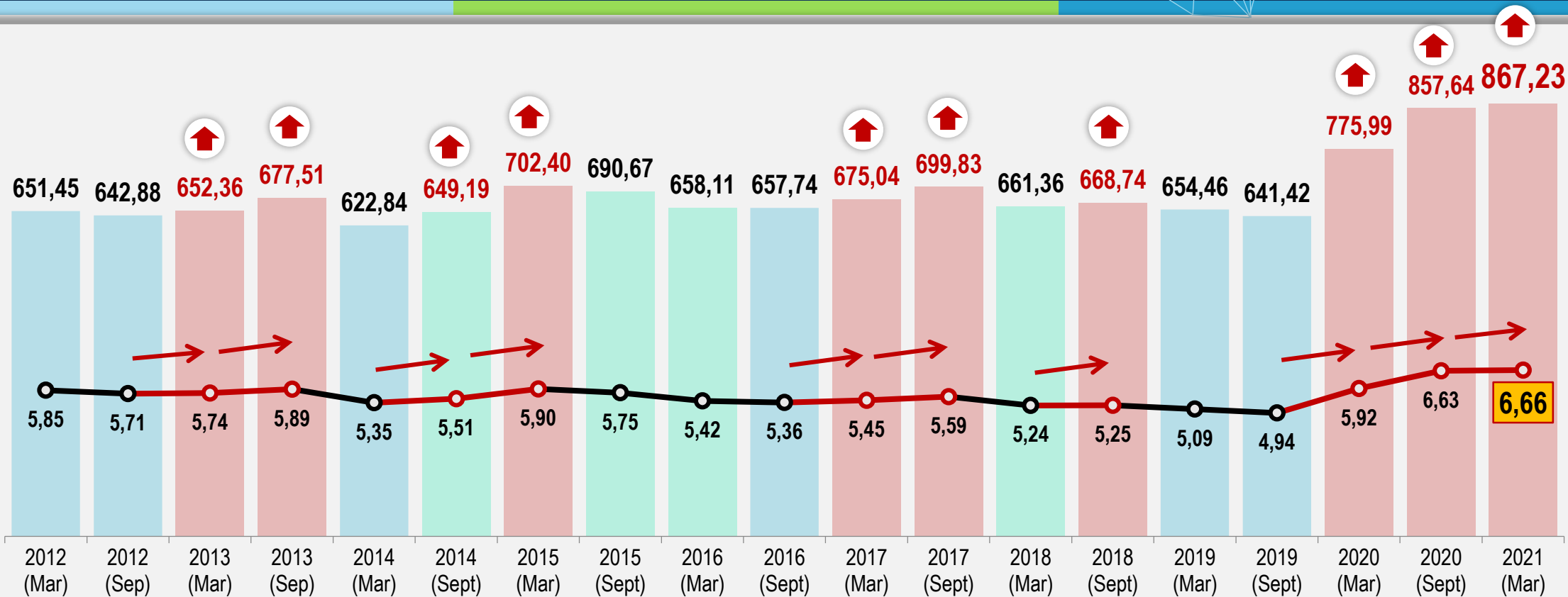
persen poin



Persentase Penduduk Miskin pada Maret 2021 sebesar 6,66 persen **meningkat dibandingkan** kondisi September 2020 yang sebesar 6,63 persen. Dan meningkat **0,74 persen poin dibanding Maret 2020** yang sebesar 5,92 persen.

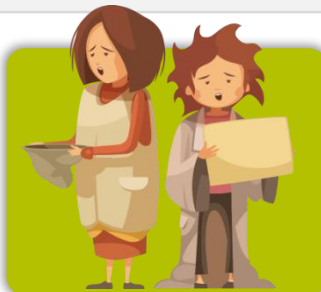
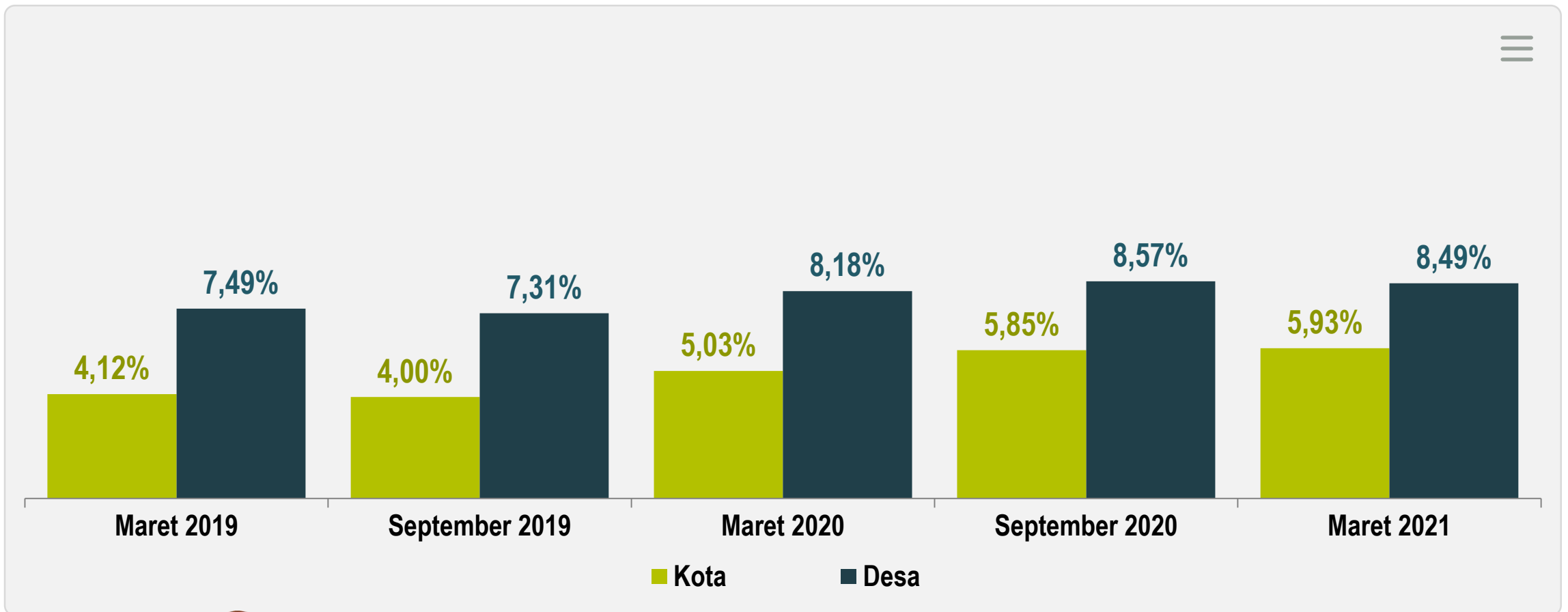


Perkembangan Kemiskinan di Banten, Maret 2012 – Maret 2021



- Jumlah Penduduk Miskin pada Maret 2021 sebesar 867,23 ribu orang, **naik 9,59 ribu orang** terhadap September 2020 dan **naik 91,24 ribu orang** terhadap Maret 2020.
- Persentase Penduduk Miskin pada Maret 2021 sebesar 6,66 persen, **naik 0,03 persen poin** terhadap September 2021 dan **naik 0,74 persen poin** terhadap Maret 2020.

Peningkatan Kemiskinan di Perkotaan Jauh Lebih Tinggi dibandingkan Perdesaan



**DISPARITAS KEMISKINAN
PERKOTAAN DAN PERDESAAN MASIH TINGGI**

Garis Kemiskinan Maret 2021 di Banten Sebesar Rp.530.363,- per Kapita per Bulan

72,14%
GK Makanan

27,86%
GK Bukan Makanan



- ✓ Selama September 2020-Maret 2021, Garis Kemiskinan **naik sebesar 2,96 persen**, yaitu dari Rp.515.110,- per kapita per bulan pada September 2020 menjadi Rp.530.363,- per kapita per bulan pada Maret 2021.
- ✓ Peranan komoditi makanan terhadap Garis Kemiskinan jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditi bukan makanan. Pada Maret 2021, komoditi makanan menyumbang sebesar **72,14 persen** pada garis kemiskinan.

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bulan)			Sumbangan Garis Kemiskinan (%)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total	Makanan	Bukan Makanan	Total
Maret 2020	364.725	143.367	508.091	71,78	28,22	100,00
September 2020	370.293	144.818	515.110	71,89	28,11	100,00
Maret 2021	382.584	147.779	530.363	72,14	27,86	100,00
Perubahan Mar'20-Mar'21 (%)	4,90	3,08	4,38	-	-	-
Perubahan Sep'20-Mar'21(%)	3,32	2,04	2,96	-	-	-

Komoditi yang Memberi Pengaruh Besar Terhadap Garis Kemiskinan di Banten

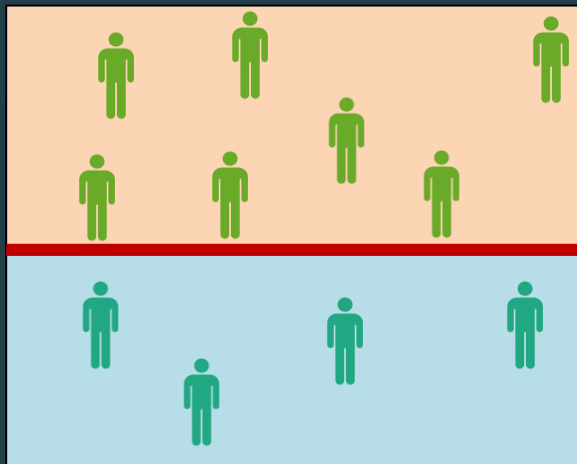
Maret 2021 (Persen)

KOMODITI MAKANAN			
Perkotaan (%)	Jenis Komoditi		Perdesaan (%)
17,71	Beras		20,29
15,48	Rokok kretek filter		17,19
4,67	Daging Ayam Ras	Telur Ayam Ras	3,22
4,10	Telur Ayam Ras	Daging Ayam Ras	3,08
2,42	Kopi Bubuk & Kopi Instan (sachet)	Roti	2,87

KOMODITI NON MAKANAN		
Perkotaan (%)	Jenis Komoditi	Perdesaan (%)
10,24	Perumahan	11,08
4,23	Bensin	2,27
3,46	Listrik	1,51
1,62	Pendidikan	1,22
1,39	Perlengkapan Mandi	1,13

Garis Kemiskinan per Rumah Tangga Miskin di Banten

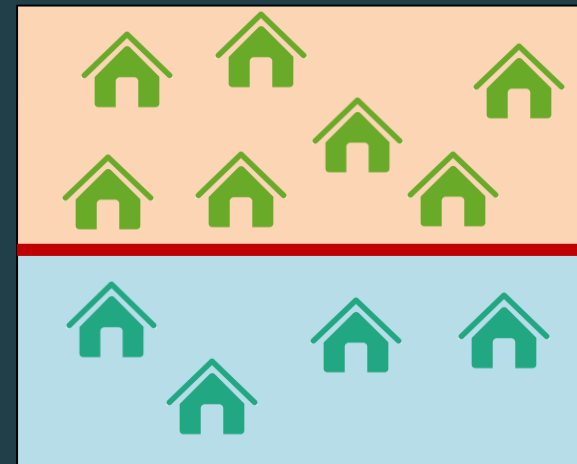
GK per Rumah Tangga Miskin



GK Banten: **Rp530.363**/kapita



Pada Maret 2021, secara rata-rata **1 rumah tangga miskin** di Banten memiliki **4,98 anggota rumah tangga**



GK Banten: **Rp2.641.208**/RuTa Miskin

GK NASIONAL



GK DKI JAKARTA



GK JAWA BARAT



Keterangan: GK per RuTa miskin merupakan hasil perkalian GK per Kapita dengan rata-rata jumlah ART rumah tangga miskin masing-masing provinsi (Rupiah)

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Banten



Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan.

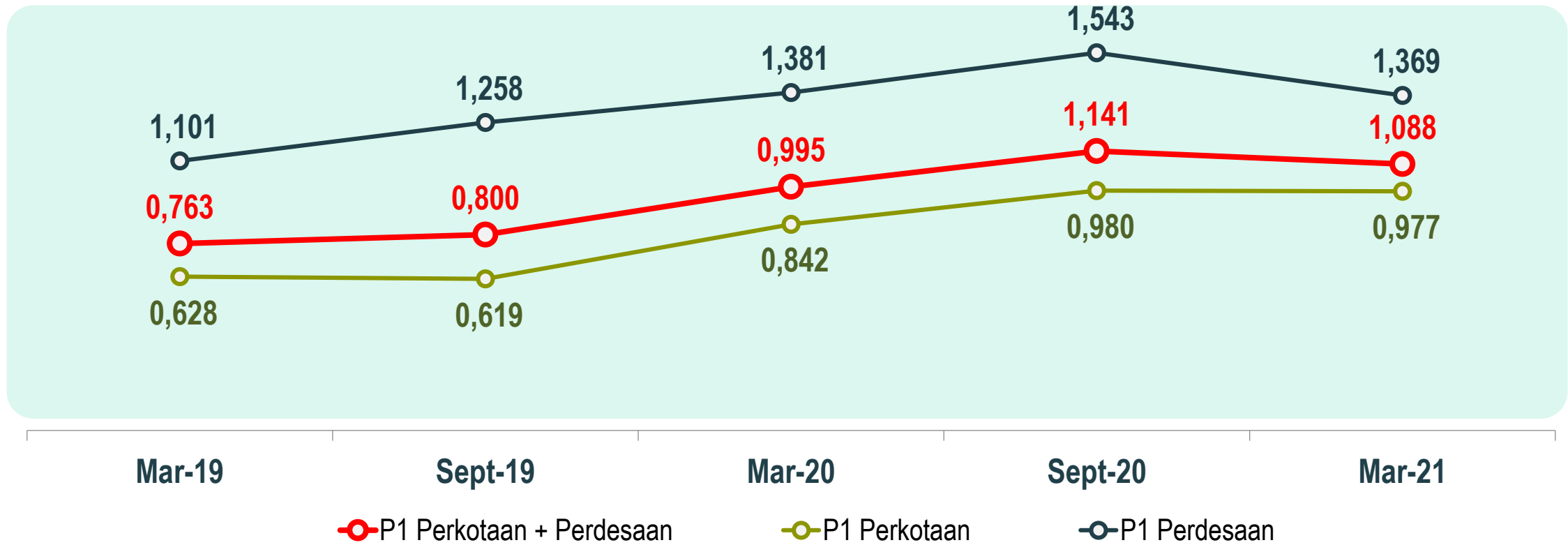


Indeks kedalaman kemiskinan mengindikasikan jarak rata-rata pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. **Indeks keparahan kemiskinan** mengindikasikan ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.



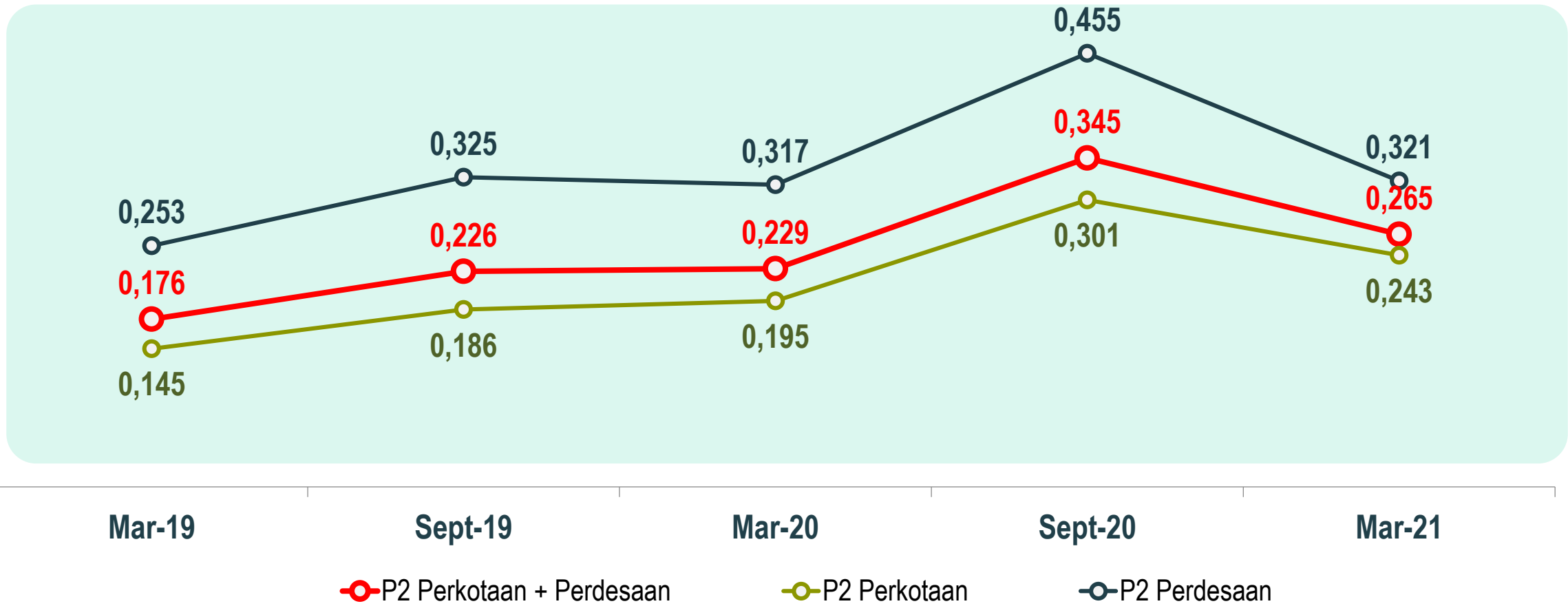
Indeks Kedalaman Kemiskinan turun dari 1,141 pada September 2020 **menjadi 1,088 pada Maret 2021**. Indeks Keparahan Kemiskinan juga turun dari 0,345 **menjadi 0,265 pada periode yang sama**.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) di Banten **Menurun Menjadi 1,088**



Penurunan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) di Perdesaan lebih besar dibandingkan di Perkotaan

Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Banten **Menurun Menjadi 0,265**





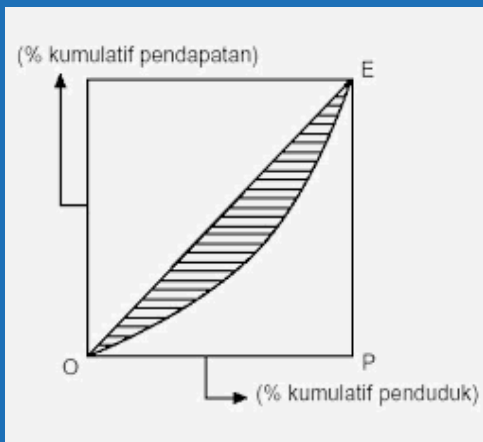
8

GINI RATIO

TINGKAT KETIMPANGAN PENGELUARAN PENDUDUK MARET 2020

No. 38/07/36/Th.XV, 15 Juli 2021

Gini Ratio



- ✓ Untuk mengukur ketimpangan/kesenjangan pengeluaran penduduk, BPS menggunakan indikator *Gini Ratio* dan Distribusi pengeluaran menurut World Bank.
- ✓ Koefisien Gini didasarkan pada kurva Lorenz, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi uniform (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk.
- ✓ Rumus *Gini Ratio* adalah :

$$G = 1 - \sum_{k=1}^n (X_k - X_{k-1})(Y_k + Y_{k-1})$$

G = Koefisien Gini (*Gini Ratio*)

X_k = Proporsi kumulatif dari penduduk untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$
dengan $X_0 = 0$ dan $X_1 = 1$

Y_k = Proporsi kumulatif dari pengeluaran untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$
dengan $Y_0 = 0$ dan $Y_1 = 1$

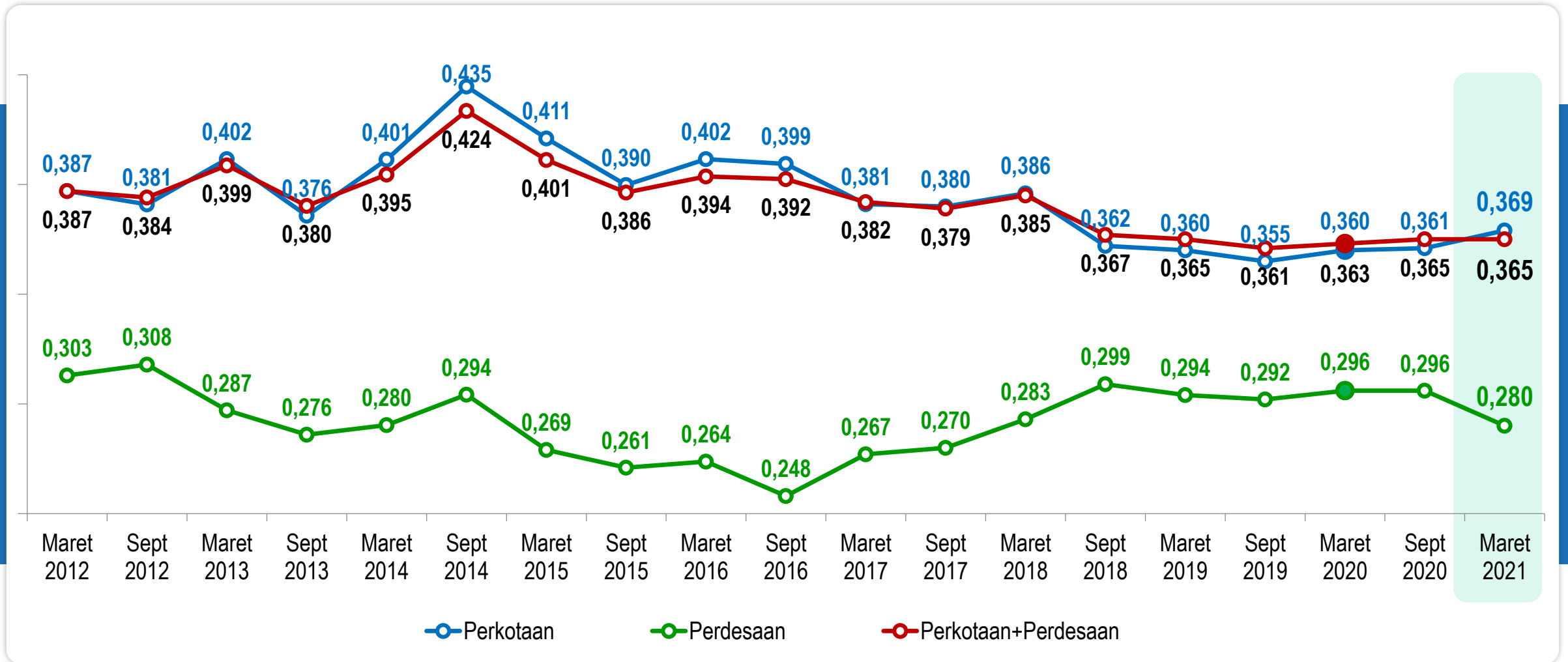
┌ └ **Gini Ratio Banten** **0,365** Maret 2021

Sama dengan Gini Ratio September 2020 (0,365)

- ✓ *Artinya: Tidak terjadi peningkatan ataupun penurunan ketimpangan pendapatan penduduk Banten pada periode September 2020 - Maret 2021*

Nilai *Gini Ratio* berada di range 0 – 1
Semakin tinggi nilai *Gini Ratio* berarti semakin tinggi ketimpangan, begitu pula sebaliknya

Tren *Gini Ratio* Perkotaan dan Perdesaan, Perkotaan, dan Perdesaan di Banten Maret 2012 – Maret 2021



● ● ● ● ● Keterangan: Nilai *Gini Ratio* berada diantara 0 dan 1.

Semakin tinggi nilai *Gini Ratio* berarti semakin tinggi ketimpangan

Ukuran Ketimpangan Bank Dunia (World Bank)

* **Tingkat Ketimpangan Tinggi**

Persentase pengeluaran kelompok penduduk 40 % terendah < 12 persen

* **Tingkat Ketimpangan Sedang**

Persentase pengeluaran kelompok penduduk 40 % terendah 12-17 persen




* **Tingkat Ketimpangan Rendah**

Persentase pengeluaran kelompok penduduk 40 % terendah > 17 persen



Distribusi Pengeluaran Penduduk Per Kapita dan Gini Ratio di Banten

September 2020 – Maret 2021

Daerah	Susenas	Kelompok Penduduk			Gini Ratio
		40% Berpengeluaran Rendah	40% Berpengeluaran Menengah	20% Berpengeluaran Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan	September 2020	18,99	36,73	44,29	0,361
	Maret 2021	18,39	36,78	44,83	0,369
Perdesaan	September 2020	22,00	39,01	38,98	0,296
	Maret 2021	22,82	39,62	37,55	0,280
Perkotaan dan Perdesaan	September 2020	18,71 	36,98 	44,31 	0,365
	Maret 2021	18,78	36,63	44,59	0,365

Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), tercatat bahwa pengeluaran perkapita per bulan penduduk kelompok 40 persen terbawah dan kelompok 20 persen berpengeluaran tinggi pada Maret 2021 mengalami peningkatan masing-masing sebesar 0,07 poin persen dan 0,28 poin persen, sementara pengeluaran per kapita per bulan penduduk kelompok 40 persen berpengeluaran menengah menurun sebesar 0,35 poin persen.

BERITA RESMI STATISTIK

**TERIMA KASIH
THANK YOU**

LIVE



bps3600@bps.go.id



(0254) 267026



(0254) 267027



KP3B Kav. H1-2, Jl. Syekh Nawawi Al Bantani Serang 42171

 **bps_banten**

 **BPS Provinsi Banten**

 **PST Banten**

 **<https://banten.bps.go.id>**

 **BPS Provinsi Banten**